

**PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN SEBAGAI
PEMODERASI HUBUNGAN ANTARA
KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA
KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Novita Eka Putri
NIM 12030114120114**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Novita Eka Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120114

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN SEBAGAI PEMODERASI HUBUNGAN ANTARA KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016)**

Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, M. Com., Akt., Ph. D

Semarang, 8 Februari 2018

Dosen Pembimbing,

(Prof. H. Imam Ghozali, M. Com, Akt., Ph.D.)

NIP 19580816198031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Novita Eka Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120114
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN SEBAGAI PEMODERASI HUBUNGAN ANTARA KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Februari 2018

Tim Penguji

1. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt., Ph.D. (.....)
2. Dr. Haryanto, M.Si., Akt. (.....)
3. Siti Mutmainah, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Novita Eka Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN SEBAGAI PEMODERASI HUBUNGAN ANTARA KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Novita Eka Putri)

NIM 12030114120114

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Always Be The Good One”

Karya ini saya persembahkan untuk :

Keluarga dan Semua Teman

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence between environmental performance and economic performance through environmental disclosure. It uses environmental performance which measured by PROPER as independence variable, economic performance which measured by ROE (Return On Equity) as dependence variable and environmental disclosure as moderating variable based on UU No. 40 year 2007 about the obligation of companies do Corporate Social Responsibility.

This study used secondary data obtained from Bursa Efek Indonesia (BEI.) This study used a sample of 104 manufacturing companies registered PROPER in the period of 2015 – 2016. This study used purposive sampling method to select the sample. Multiple regression technique are chosen for this study statistic analysis.

The results obtained from this study indicated that environmental performance has a positive influence on economic performance. The next result, environmental disclosure can not direct the relationship between environmental performance and economic performance.

Keywords : PROPER, Return On Equity, environmental disclosure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan pengungkapan lingkungan sebagai pemoderasi. Menggunakan kinerja lingkungan yang diukur dengan PROPER sebagai variabel independen, kinerja keuangan yang diukur dengan ROE (*Return On Equity*) sebagai variabel dependen dan pengungkapan lingkungan sebagai variabel moderating berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Kewajiban Perseroan Terbatas melaksanakan Tanggung Jawab Sosial.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 104 perusahaan manufaktur yang terdaftar PROPER tahun 2015 – 2016. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan. Hasil selanjutnya, pengungkapan lingkungan tidak dapat menjadi variabel moderasi yang menghubungkan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan.

Kata kunci : PROPER, *Return On Equity*, pengungkapan lingkungan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN SEBAGAI PEMODERASI HUBUNGAN ANTARA KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, SET., M.Si. dan Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt. selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-

nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya. Serta staf-staf yang membantu selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua, Juhadi, S.E dan Siti Kholidah serta kedua adik, Dian Salsa dan Tiara Kamila yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk dan menjadi alasan utama terselesaikannya skripsi ini.
6. Himpunan Mahasiswa Departemen Akuntansi 2015, 2016 dan 2017 yang telah mengisi hari-hari penulis dengan berbagai canda tawa dan ilmu yang bermanfaat.
7. BPH KMA 2K16 Bang Ngoy, Mas Wahyu, Dek Hesti, Dek Rivi, dan terkhusus Bang Caruk yang selalu memberikan canda tawa dan kebersamaan dalam satu tahun kepengurusan serta sebagai tempat penulis untuk bertanya banyak hal terkhusus dalam penulisan skripsi ini.
8. Mentariukh:-) Rony, Fadil, Diaz, Sintong, Kokoh, Ajik, Tsania, Claudy dan Sisca yang telah berbagi canda tawa dan kebersamaan terkhusus untuk setahun kebelakang ini dengan berbagai pengalaman suka duka. Senang bisa mengenal manusia unik seperti kalian. See u on top para calon ikafe.

9. Teman-teman seperbimbingan, Sisca, Rony, Fadil, Faiz, Nindya, Kokoh, yang telah berbagi suka duka kebersamaan serta bantuan-bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Hanna Nessa Rosalia. Sahabat terbaik penulis, yang selalu setia berada di samping penulis dalam keadaan apapun. Terima kasih banyak untukmu. Kamu terbaik.
11. Teman sepermainan, Diah, Rohmah, Yuny, Luky yang telah berbagi canda tawa selama hampir 4 tahun bersama dalam satu atap.
12. Diah Farida Ulfah, Atika Firda, Tsania Rahmawati, orang-orang yang sehari-hari paling sering bersama dengan penulis dan paling banyak membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.
13. Tim II KKN Desa Jepat Kidul Pati, Indri, Romi, Mesak, Maria, Marcel, dan terkhusus Nafisa, yang telah menjadi keluarga baru dan tempat penulis untuk mencurahkan segala keluh kesah.
14. Teman-teman Akuntansi Undip, para senior dan junior, serta teman-teman lain yang tidak dapat dituliskan namanya satu per satu. Senang sekali rasanya penulis dapat berkenalan dengan kalian. Semoga pertemanan kita tidak hanya terpaut di bangku perkuliahan.
15. Seluruh pihak yang penulis kenal dan telah membantu penulis dalam segala hal termasuk penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

16. Jayeng Basundoro, S.E. Terima kasih karena sudah membantu penulis untuk mencari jurnal acuan dalam penulisan skripsi dan selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini secepatnya. Dan untuk hal-hal lain yang tidak dapat diuraikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan di dalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 8 Februari 2018

Penulis

Novita Eka Putri

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9

1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Legitimasi.....	12
2.1.1. Kinerja Keuangan	13
2.1.2. Kinerja Lingkungan	15
2.1.3. Pengungkapan Lingkungan	17
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	27
2.4. Perumusan dan Pengembangan Hipotesis	27
2.4.1. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja keuangan.....	29
2.4.2. Pengungkapan Lingkungan sebagai Pemoderasi Hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Kinerja keuangan	30
BAB III	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
3.1.1. Variabel Dependen.....	33
3.1.1.1. Kinerja keuangan	33
3.1.2. Variabel Independen.....	34

3.1.2.1.	Kinerja Lingkungan	35
3.1.3.	Variabel Moderating.....	36
3.1.3.1.	Pengungkapan Lingkungan.....	37
3.2.	Populasi dan Sampel	38
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5.	Metode Analisis Data.....	39
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	40
3.5.2.1.	Uji Multikolonieritas.....	40
3.5.2.2.	Uji Autokorelasi.....	41
3.5.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.5.2.4.	Uji Normalitas.....	42
3.5.3.	Analisis Regresi Linear Berganda	43
3.5.3.1.	Uji Interaksi	43
3.5.4.	Uji Hipotesis	44
3.5.4.1.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
3.5.4.2.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	44
3.5.4.3.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	45
BAB IV	46

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	46
4.2. Analisis Data	47
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.2.1. Uji Multikolonieritas.....	50
4.2.2.2. Uji Autokorelasi.....	51
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas	52
4.2.2.4. Uji Normalitas.....	54
4.2.3. Analisis Regresi Berganda	57
4.2.4. Uji Hipotesis	58
4.2.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.2.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	59
4.2.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	60
4.3. Interpretasi Hasil	63
4.3.1. Kinerja Lingkungan dan Kinerja keuangan	64
4.3.2 Kinerja Lingkungan dan Kinerja keuangan dengan Pengungkapan Lingkungan sebagai Pemoderasi.....	65
BAB V	68
PENUTUP.....	68

5.1. Simpulan	68
5.2. Keterbatasan.....	69
5.3. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Peringkat PROPER.....	17
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Lingkungan Menurut GRI 3.1	20
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Analisis Statistika Deskriptif	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	50
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Autokorelasi	51
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Glejser</i>	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual	61
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Trend Ketaatan Peserta PROPER Tahun 2002-2015	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	53
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	55
Gambar 4.3 Kurva Histogram	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I - Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	75
Lampiran II - Daftar Perusahaan yang Tidak Mengikuti PROPER.....	78
Lampiran III - Data Penelitian	83
Lampiran IV - Hasil <i>Output</i> SPSS	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan atau kepentingan untuk memaksimalkan kinerja keuangannya. Salah satu penilaian utama untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan sendiri merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003). Laba tersebut bukan hanya sebagai ukuran suatu perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban kepada para *stakeholder* melainkan dipergunakan juga untuk menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam menilai keberhasilan perusahaan yang didasarkan pada kinerja keuangan tersebut salah satunya dapat diukur dengan sebuah rasio keuangan yaitu rasio ROE (*Return On Equity*) dimana rasio tersebut merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio dari ROE tersebut maka semakin baik kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Dengan semakin tingginya laba yang dihasilkan perusahaan, maka kinerja keuangan dari perusahaan tersebut dapat dikatakan baik dan tentunya hal tersebut akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, banyak perusahaan atau instansi mulai menyadari bahwa tujuan mereka bukan hanya sekedar untuk mendapatkan laba setinggi-tingginya, namun juga bagaimana laba yang dihasilkan bisa

memberi manfaat kepada masyarakat. Perusahaan kini mulai memberikan fokus pada kinerja lingkungannya disamping kinerja keuangannya sebagai fokus utama. Perusahaan diharapkan tidak hanya sekedar berfikir tentang cara bagaimana mereka dapat memperoleh laba yang besar, tetapi diharapkan juga dapat memikirkan atau mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan hidup dalam kegiatan operasinya karena aktivitas perusahaan tersebut dapat menimbulkan dampak yang besar pada lingkungan hidup.

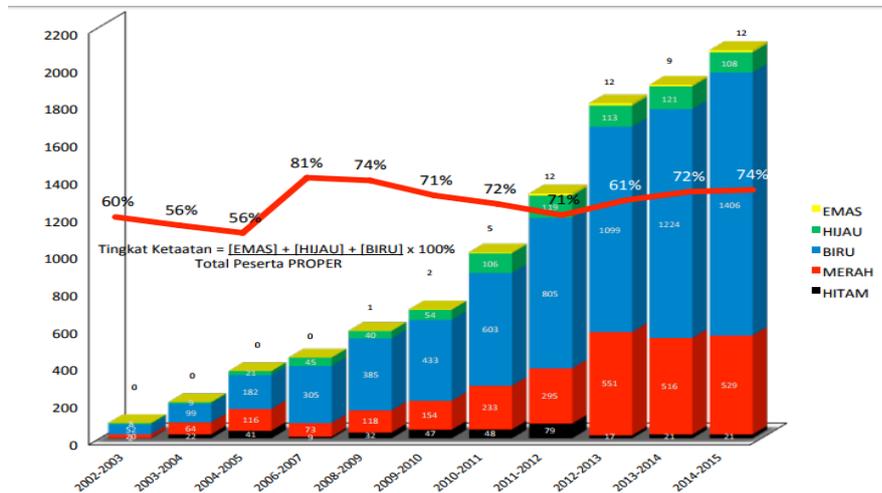
Keberadaan perusahaan memang tidak bisa terlepas dari lingkungan tempat mereka melakukan aktivitas operasi. Banyak aktivitas perusahaan saat ini yang seperti kita tahu telah memberi dampak buruk terhadap lingkungan, seperti pencemaran, polusi, hutan gundul, hingga isu-isu *global warming* yang seperti sekarang ini masih menjadi sebuah permasalahan besar. Oleh karena itu, masyarakat menuntut agar perusahaan juga memperhatikan risiko atau dampak-dampak sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan dan upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasinya demi terjaganya lingkungan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Semakin banyaknya permasalahan lingkungan seperti kerusakan ekosistem yang menyebabkan banjir, tanah longsor dan *global warming* yang timbul akibat dari aktivitas operasi perusahaan saat ini menjadi perhatian baik oleh pemerintah, investor, maupun konsumen. Pemerintah di berbagai negara telah berupaya untuk meminimalisir risiko lingkungan tersebut dengan berbagai peraturan yang telah ditetapkan. Di Indonesia sendiri telah memiliki Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Pelindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang di isinya

membahas mengenai pencegahan, pengendalian serta kepastian hukum pencemaran lingkungan. Terlebih khusus lagi, terdapat Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan terbuka untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 2002 membuat program penilaian sebagai bentuk tanggung jawab dalam mengendalikan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup serta pengelolaan limbah. Program tersebut bernama Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Melalui PROPER inilah kinerja suatu perusahaan akan dinilai oleh pemerintah dengan alat ukur berupa warna, mulai dari warna yang terbaik yaitu emas, hijau, biru, merah, hingga warna yang paling buruk yaitu hitam. Hasil PROPER tersebut secara rutin diumumkan oleh pemerintah kepada masyarakat agar dapat mengetahui bagaimana tingkat pengelolaan lingkungan telah dilakukan oleh perusahaan melalui uraian warna yang telah disebutkan.

Meskipun pemerintah telah menetapkan peraturan tentang pengelolaan lingkungan hidup, hasil pelaksanaan kegiatan PROPER ternyata masih jauh dari harapan karena masih terdapat banyak perusahaan di Indonesia yang tergabung dalam PROPER yang mendapatkan peringkat hitam. Contohnya saja kasus pencemaran di Teluk Jakarta tahun 2016 lalu yang disebabkan oleh limbah domestik dari aktivitas para perusahaan industri, padahal terdapat Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2014 yang mengatur tentang pengelolaan limbah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Hal itu menggambarkan masih terdapat banyak perusahaan yang berandil dalam terciptanya permasalahan lingkungan. Di bawah

ini merupakan grafik mengenai perkembangan dan trend ketaatan peserta PROPER dari tahun 2002 hingga 2015.



Gambar 1.1

Trend Ketaatan Peserta PROPER Tahun 2002-2015

Oleh karena itu, diperlukan peraturan lebih khusus lagi untuk mengatasi permasalahan pengelolaan lingkungan tersebut berupa ketersediaan perusahaan untuk menyajikan suatu laporan yang mengungkapkan kontribusi perusahaan terhadap permasalahan sosial di lingkungan sekitar. Perusahaan yang memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup di sekitarnya tentu akan meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat karena dinilai telah memperhatikan kesejahteraan para *stakeholder*-nya di samping memaksimalkan kinerja keuangannya sebagai tujuan utama perusahaan.

Beberapa penelitian tentang kinerja lingkungan dan kinerja keuangan telah dilakukan oleh peneliti dan memiliki hasil yang beragam. Penelitian Al-Tuwaijri, *et al.* (2004) mengungkapkan terdapat hubungan positif antara kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan. Itu berarti, semakin baik kinerja lingkungan yang

dilakukan oleh suatu perusahaan, akan membuat kinerja keuangannya juga semakin baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan simultan dimana variabel-variabel tersebut berperan sebagai variabel yang dipengaruhi dan juga memengaruhi dalam waktu yang bersamaan. Akan tetapi, penelitian lain yang menggunakan pendekatan yang sama dengan penelitian Al-Tuwaijri *et al.* (2004) tidak sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Gonence dan Scholtens, (2017). Penelitian ini menjelaskan hubungan simultan dari kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan pada perusahaan bahan bakar fosil yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki dampak terhadap kinerja keuangan pada perusahaan bahan kimia. Penelitian ini juga memberikan hasil bahwa kinerja lingkungan mengurangi tingkat pengembalian dan risiko pada perusahaan batubara serta mengurangi risiko finansial bagi perusahaan minyak dan gas bumi.

Penelitian oleh Lucato, *et al.* (2017) menerangkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, akan menimbulkan semakin buruknya kinerja lingkungan dari perusahaan tersebut yang diukur dengan tingkat eko-efisiensi mereka. Di lain sisi, penelitian tersebut juga mengatakan bahwa tidak memungkinkan untuk membangun hubungan langsung secara statistik antara kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian oleh Qi, *et al.* (2014) menghubungkan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan pada perusahaan industri di Cina. Hasil penelitian tersebut mengungkap bahwa kinerja lingkungan pada perusahaan industri memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangannya. Akan tetapi, penelitian

tersebut tidak menemukan hubungan moderasi yang signifikan terhadap industri yang longgar.

Di Indonesia, Rokhmawati, *et al.* (2015) melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2011. Penelitian ini mengukur kinerja lingkungan dengan menggunakan skor PROPER, mengukur kinerja keuangannya dengan rasio *return on asset* (ROA), mengukur efek emisi gas rumah kaca dengan intensitas CO₂e, serta mengukur kinerja sosialnya menggunakan skor pelaporan sosial perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa intensitas CO₂e dan pelaporan sosial memiliki dampak positif terhadap ROA, namun tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan PROPER.

Penyajian suatu laporan yang membahas tentang kontribusi perusahaan terhadap permasalahan sosialnya dapat diperoleh dari informasi pengungkapan lingkungan perusahaan tersebut. Penyajian informasi terkait pengungkapan lingkungan dinilai penting karena menyangkut kepentingan para *stakeholder* dan kaitannya dengan legitimasi perusahaan. Penelitian oleh Zhongfu *et al.* (2011) menjelaskan bahwa pengungkapan lingkungan memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Itu artinya, ketika suatu perusahaan memberikan informasi yang komprehensif terkait dengan pengungkapan lingkungannya, maka akan memberikan dampak positif pula terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dampak positif tersebut berupa kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan sehingga akan meningkatkan nilai ekonomi dari perusahaan terkait.

Pada mulanya di Indonesia hanya mengungkapkan informasi tentang kondisi finansial melalui laporan keuangan saja. Akan tetapi, seiring kompleksnya permasalahan lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan – perusahaan tertentu menjadikan pengungkapan lingkungan sebagai suatu hal yang *urgent* untuk dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan bukan karena untuk mendapatkan keuntungan ekonomi saja, melainkan juga dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya sebagai gambaran sebuah perusahaan yang baik.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih, (2016) yang menjelaskan pengaruh hubungan moderasi berupa *corporate social responsibility (CSR)* terhadap kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja lingkungan diukur melalui skor PROPER, kinerja keuangan diukur dengan *return on equity (ROE)* dan CSR diukur melalui skor dummy dengan indikator GRI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, serta PROPER yang diinteraksikan dengan CSR juga tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini hanya memakai 38 sampel perusahaan sehingga perlu untuk dilakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

Dikarenakan hasil dari berbagai penelitian tentang kinerja lingkungan dan kinerja keuangan yang masih banyak perbedaan, peneliti akan mencoba menempatkan pengungkapan lingkungan sebagai variabel moderating untuk mengetahui apakah variabel tersebut mampu memperkuat adanya kinerja lingkungan perusahaan yang memengaruhi kinerja keuangannya mengingat

pengungkapan lingkungan merupakan bagian dari CSR yang berfokus pada kinerja lingkungan perusahaan. Selain itu, dalam penelitian ini juga memperbanyak sampel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan berupa *Return On Equity* (ROE), dan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan berupa *Return On Equity* (ROE) dengan pengungkapan lingkungan sebagai variabel moderating.

1.2. Rumusan Masalah

Mengingat pentingnya peranan perusahaan di Indonesia terhadap keberlangsungan lingkungan yang sehat, perusahaan perlu untuk menciptakan kinerja lingkungan yang sehat dan baik melalui pengungkapan lingkungan yang komprehensif atas akibat dari aktivitas operasi yang dilakukan untuk memperoleh kinerja keuangan yang tinggi. Kesadaran pengungkapan lingkungan juga menjadi tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan selain untuk menciptakan laba yang maksimal sebagai tujuan utama. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah pengungkapan lingkungan memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis hubungan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan
2. Menganalisis pengungkapan lingkungan sebagai pemoderasi hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat-manfaat berikut ini:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat membuka wawasan mengenai hubungan yang saling berkaitan antara kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan kinerja keuangan serta diharapkan dapat juga menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan pengungkapan lingkungan sebagai faktor yang mempengaruhi hubungan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hal tersebut juga diharapkan membantu para investor, debitur dan kreditur dalam pengambilan keputusan berinvestasi serta sebagai pertimbangan pemerintah dalam meningkatkan kebijakan terkait pengungkapan lingkungan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi ke dalam lima bab yang diharapkan dapat mempermudah penyusunan penelitian ini, serta mempermudah pembaca untuk memahami penelitian ini dengan baik.

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari bab I berupa pendahuluan, bab II tinjauan pustaka, bab III metode penelitian, bab IV hasil dan pembahasan dan bab V berupa penutup.

Bab I yaitu pendahuluan, yang berisi tentang gambaran menyeluruh isi penelitian serta gambaran umum permasalahan yang diangkat dalam penelitian, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian yang dibahas.

Bab II berupa tinjauan pustaka, yang menjelaskan pemahaman tentang subyek yang diteliti dan simpulan atas teori beserta landasan pemikirannya. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis penelitian.

Bab III berupa metode penelitian, yang menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini berisikan variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis penelitian.

Bab IV berupa hasil dan pembahasan, yang menguraikan pengujian hipotesis berdasarkan data yang diperoleh peneliti serta hasil pengujian dari hipotesis. Pembahasan bab terdiri atas pendeskripsian gambaran obyek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

Bab V berupa penutup, yang menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian serta implikasinya. Selain itu, bab ini menjelaskan batasan-batasan yang ada dalam penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.